

**KARAKTER TOKOH DALAM NOVEL *SALAH ASUHAN*  
KARYA ABDOEL MOEIS**

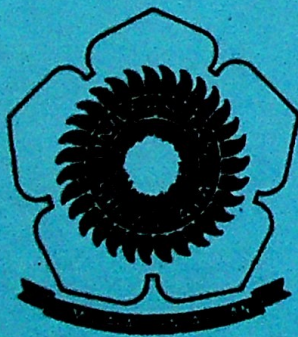
**Skripsi Oleh**

**JURIAH**

**Nomor Induk Mahasiswa 56081002037**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah**

**Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
PALEMBANG  
2010**



S  
370.107  
jur  
K  
C-110196  
2010

**KARAKTER TOKOH DALAM NOVEL *SALAH ASUHAN*  
KARYA ABDOEL MOEIS**



**Skripsi Oleh**

**JURIAH**

Nomor Induk Mahasiswa 56081002037

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
PALEMBANG  
2010**

**KARAKTER TOKOH DALAM NOVEL *SALAH ASUHAN*  
KARYA ABDOEL MOEIS**

**Skripsi Oleh**

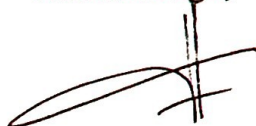
**JURIAH**

**Nomor Induk Mahasiswa 56081002037**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**

**Disetujui**

**Pembimbing I,**



**Drs. Kasmansyah, M.SI.  
NIP 195606161981031004**

**Pembimbing II,**



**Drs. Zainul Arifin Aliana  
NIP 194612291976021001**

**Disahkan**

**Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni,**



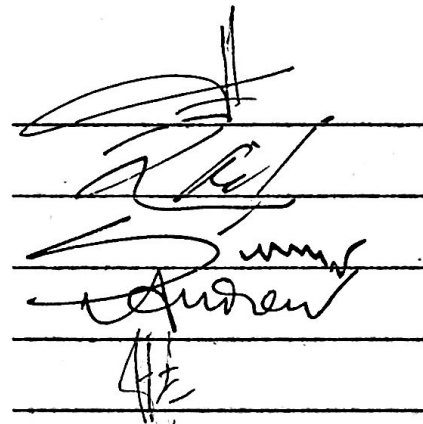
**Dr. Rita Inderawati, M.Pd.  
NIP 196704261991032002**

**Telah diujikan dan lulus pada:**

**Hari : Jumat**  
**Tanggal : 21 Januari 2011**

**TIM PENGUJI**

- 1. Ketua : Drs. Kasmansyah, M.Si.**
- 2. Sekretaris: Drs. Zainul Arifin Aliana**
- 3. Anggota : Drs. Supriyadi, M.Pd**
- 4. Anggota : Drs. R.H.M. Ali Masri, M. Pd**
- 5. Anggota : Drs. Ansori, M.Si.**



**Palembang,**

**Diketahui oleh**  
**Ketua Program Studi**  
**Pendidikan Bahasa dan**  
**Sastra Indonesia dan Daerah**



**Drs. Ansori, M.Si**  
**NIP 196609191994031002**

**Motto**

*"..... Sesungguhnya di samping kesukaran ada kemudahan. Apabila engkau telah selesai mengerjakan, maka bersusah payahlah mengerjakan yang lain. Dan kepada Tuhanmu, berharaplah". (Q. S. Al Insyirah)*

*Kupersembahkan kepada :*

- ☪ Suami dan anak-anakku tercinta yang mendo'akan dan mengizinkanku mencapai cita-cita,*
- ☪ Para dosen di Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni yang kubanggakan*
- ☪ Almamaterku, Universitas Sriwijaya*

## UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Drs. Kasmansyah, M.Si. dan Drs. Zainul Arifin Aliana selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu dan pikirannya dalam memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.

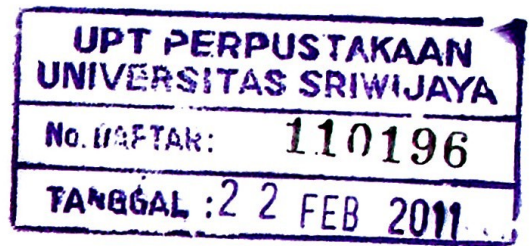
Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Drs. Tatang Suhery, M.A., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, serta Drs. Ansori, M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi penyusunan skripsi.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Bapak dan Ibu dosen pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, yang turut memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita, khususnya bagi program pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di sekolah.

Palembang, Januari 2011  
Penulis,

JR



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
ABSTRAK.....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Pengertian Karakter.....	5
2.2 Pengertian Tokoh.....	6
2.3 Pengertian Novel.....	6
2.4 Unsur-unsur Instrinsik dalam Novel.....	7
2.4.1 Tema dan Amanat.....	8
2.4.2 Tokoh dan Penokohan.....	9
2.4.3 Latar atau Setting.....	12
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Metode Penelitian.....	14
3.2 Sumber Data.....	14
3.3 Teknik Analisis Data.....	14

3.4 Langkah Kerja.....	15
------------------------	----

#### **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

4.1 Sinopsis Novel Salah Asuhan karya Abdoel Moeis.....	17
4.2 Analisis Karakter Tokoh Novel Salah Auhan .....	18
4.3 Pembahasan .....	31

#### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Simpulan.....	45
5.2 Saran.....	46

DAFTAR PUSTAKA .....	47
----------------------	----

#### **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Usul Judul Skripsi
2. Surat Keputusan Dosen
3. Kartu Bimbingan Skripsi



## ABSTRAK

Penelitian bertujuan mengkaji, memahami, dan mendeskripsikan karakter tokoh yang ada dalam novel *Salah Asuhan* karya Abdoel Moeis. Sehubungan dengan itu, penelitian memilih corak kepustakaan menggunakan metode deskriptif analisis untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian adalah dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Salah Asuhan* Karya Abdoel Moeis, yang diterbitkan oleh penerbit Balai Pustaka, Jakarta: 2009, Cetakan ke-39. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis karya untuk membaca secara kritis segala bahan yang dijumpainya. Dalam analisis karya langkah-langkah yang ditempuh dengan terlebih dahulu membuat sinopsis novel. Kemudian mendata tokoh-tokoh cerita dalam novel baik tokoh utama maupun tokoh bawahan, yang ditinjau dari cara bertindak, ciri fisik, pandangan hidup, sikap/keyakinan, lingkungan tempat tinggal, dan adat istiadat. Setelah itu menganalisis karakter tokoh, yang ditinjau secara analitik dan dramatik untuk kemudian membuat kesimpulan.

Dari hasil analisis diketahui bahwa karakter tokoh utama Hanafi dilukiskan sebagai seorang tokoh yang kurang menghargai kebudayaan sendiri, keras kepala, sombong, angkuh, dan tidak menghormati orang tua atau durhaka, sedangkan Corie dilukiskan sebagai perempuan jinak-jinak burung merpati. Karakter tokoh pendukung Rapih digambarkan berperangai halus, taat kepada tradisi dan adat sukunya, Tuan Du Busye adalah sosok orang tua yang penuh perhatian terhadap anaknya, ibu Hanafi berpikiran maju yang menyekolahkan anaknya ke Belanda, Buyung digambarkan sebagai seorang pemuda yang penurut, Syafei penurut dan pemberani.

*Kata kunci : karakter tokoh, novel Salah Asuhan karya Abdoel Moeis*

---

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Karya sastra merupakan cerminan, gambaran atau refleksi kehidupan masyarakat. Melalui karya sastra pengarang berusaha mengungkapkan suka duka kehidupan masyarakat yang mereka rasakan atau mereka alami. Selain itu karya sastra menyuguhkan potret kehidupan dengan menyangkut persoalan sosial dalam masyarakat, setelah mengalami pengendapan secara intensif dalam imajinasi pengarang, maka lahirlah pengalaman kehidupan sosial tersebut dalam bentuk karya sastra.

“Kehadiran karya sastra di masyarakat membawa fungsi yang berguna, demi kesejahteraan dan ketenangan para anggota masyarakat. Sudah barang tentu karya sastra yang berguna demi masyarakat itu, karya sastra yang bermutu, dan sebagai karya sastra yang besar” (Suhendar dan Supinah, 1993:17). Dengan demikian, karya sastra diciptakan pengarang bukan hanya untuk keperluan hiburan semata, tetapi untuk menambah wawasan atau pandangan hidupnya, dan mengubah tingkah laku individu atau kelompok dalam masyarakat. Suharianto (1982:19) mengemukakan manfaat karya sastra sebagai berikut.

Dengan karyanya seorang pengarang bermaksud menyampaikan gagasan-gagasan, pandangan hidup, dan tanggapan terhadap kehidupan sekitar dan sebagainya dengan cara yang diusahakan menarik atau menyenangkan. Atau dengan kata lain, dengan menghibur seseorang pengarang bermaksud pula menyampaikan nilai-nilai yang menurut keyakinannya bermanfaat bagi para penikmatnya.

Berdasarkan pernyataan di atas, seorang pengarang berusaha menciptakan karya sastranya, selain untuk menghibur juga untuk menyampaikan nilai-nilai yang bermanfaat bagi penikmat karya sastra.

Menurut Sukada (1985:88), "Sastra adalah sesuatu yang dinamis, yang bukan hanya dalam dirinya mengalami adanya perubahan, tetapi juga dalam isinya yang

'statis' tetap mampu menggugah rasa kemanusiaan sepanjang zaman." Menurut Rani (1996:11), "Kesusastraan, adalah segala tulisan atau karangan yang mengandung nilai-nilai kebaikan yang ditulis dengan bahasa yang indah." Sehubungan dengan itu, Poerwadarminta (1984:875) mengemukakan, "Kesusastraan adalah karya kesenian yang diwujudkan dengan bahasa seperti gubahan-gubahan/prosa dan puisi yang indah."

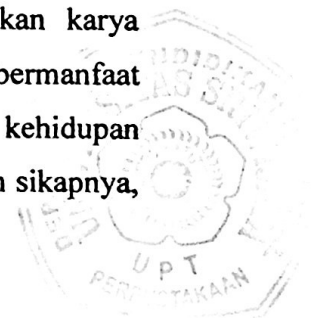
Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud karya sastra adalah segala tulisan atau karangan yang mengandung nilai-nilai kebaikan yang ditulis dengan bahasa yang indah.

Pengarang mempunyai konsep yang berbeda-beda dalam melahirkan karyanya. Perbedaan konsep ini dapat disebabkan oleh latar belakang sosial kultural yang berbeda atau oleh adanya rasa individualis dan gejolak jiwanya. Hal ini menyebabkan tokoh yang ditampilkan dalam karya sastra merupakan tokoh yang memiliki jiwa dan gejolak dalam dirinya yang hal ini menyangkut masalah kehidupannya. Kehidupan yang dijalannya akan membentuk karakter tokoh, seperti pemberani, pemaarah, penakut, dan pengecut.

Hadirnya karya sastra di tengah masyarakat karena lebih banyak terdorong oleh kegelisahan atau kehidupan. Oleh sebab itu, pembaca harus menyadari manfaat karya sastra. Sastra merangsang kita untuk lebih memahami, menghayati kehidupan, dan cara hidup. Jabrohim (1994:5) mengemukakan kegunaan karya sastra sebagai berikut.

Pendek kata lewat sastra kita dapat meluaskan dimensi kehidupan dengan pengalaman-pengalaman baru sehingga kehidupan kita pun menjadi lebih "karya". Semua karya sastra yang baik tentu relevan bagi masyarakat beserta masalahnya, hanya saja relevansi ini muncul secara tidak langsung.

Berdasarkan pernyataan di atas, pengarang berusaha menciptakan karya sastranya, selain untuk menghibur juga untuk menyampaikan nilai-nilai bermanfaat bagi peminat karya sastra. Selain itu, karya sastra sangat berguna bagi kehidupan manusia untuk menambah wawasan, dan pengetahuan serta untuk merubah sikapnya,





adat-istiadat dan sebagainya.

Sehubungan dengan hal di atas, penulis menganalisis karakter tokoh dalam novel *Salah Asuhan* karya Abdoel Moeis. Novel ini mempunyai keistimewaan tersendiri, karena pengarang mampu melukiskan kejadian dengan begitu nyata sehingga pembaca dibuat larut dalam kehidupan tokoh-tokohnya. Novel ini memperlihatkan keutuhan kebudayaan, yaitu nilai-nilai tradisional dan modern, nilai-nilai Timur dan Barat.

Novel *Salah Asuhan* diperankan oleh Corrie de Busse, gadis Indo-Belanda yang cantik, lincah dan menjadi dambaan setiap pria yang mengenalnya. Corrie berteman dengan Hanafi dari sejak kecil. Hanafi adalah laki-laki muda asli Minangkabau, berpendidikan tinggi dan berpandangan kebarat-baratan. Bahkan cenderung memandang rendah bangsanya sendiri. Karena selalu bersama-sama akhirnya mereka satu sama lain saling mencintai. Akan tetapi, cinta mereka itu tidak dapat disatukan karena perbedaan bangsa, jika orang Bumiputera menikah dengan keturunan Belanda maka tidak diperbolehkan, yang akhirnya apabila kejadian sampai menikah mereka akan dijauhi oleh para keluarganya dan orang lain. Corrie pun akhirnya pergi yang tadinya tinggal di Minangkabau ke Betawi. Perpindahan itu sengaja ia lakukan untuk menghindari dari Hanafi dan meneruskan sekolahnya di sana. Akhirnya ibu Hanafi menikahkan Hanafi dengan Rapiah meskipun tanpa dilandasi rasa cinta.

Kelebihan novel ini karena karakter tokoh dalam bentuk perbedaan watak tokoh cerita antara Corrie de Busse yang lahir dari budaya Barat, sedangkan Hanafi lahir dari budaya Timur. Perbedaan watak kedua pelaku begitu kontras dan kentara ketika mereka bersatu mengikat tali perkawinan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimanakah karakter tokoh dalam novel *Salah Asuhan* karya Abdoel Moeis.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji, memahami, dan mendeskripsikan karakter tokoh yang ada dalam novel *Salah Asuhan* karya Abdoel Moeis.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini dapat memberi manfaat secara teoretis maupun secara praktis. Secara teoretis, penelitian ini memberikan gambaran mengenai karakter tokoh yang terdapat dalam novel *Salah Asuhan* karya Abdoel Moeis.

Selain itu, penelitian ini juga bermanfaat secara praktis bagi siswa SMP, guru, dan pembaca. Bagi siswa, hasil penelitian ini bermanfaat sebagai masukan untuk menanamkan sifat atau watak yang baik. Bagi guru, hasil penelitian ini bermanfaat sebagai bahan masukan untuk mengajarkan novel yang ditinjau dari sudut karakter tokoh. Bagi para pembaca, hasil penelitian ini bermanfaat sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian mengenai karakter tokoh.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2002. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Malang: Sinar Baru Algensindo.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Praket*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmazaki. 1990. *Ilmu Sastra: Teori dan Terapan*. Padang: Angkasa Raya
- Badrun, Ahmad. 1993. *Pengantar Ilmu Sastra*. Surabaya: Usaha Nasional.
- El Shirazy, Habiburrahman. 2004. *Ayat-ayat Cinta*. Jakarta: Republika.
- Hartoko, Dick dan B. Rahmanto. 1986. *Pemandu di Dunia Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hendriks, William (Terjemahan Arif Santoso). 1997. *Bagaimana Mengelola Konflik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jabrohim. 1994. *Pengantar Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar dengan FPBS IKIP Muhammadiyah.
- Kerap, Gorys. 1997. *Komposisi*. Jakarta: Nusa Indah.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2002. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Poerwardaminta, W.J.S.. 1984. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rani, Abdul dan Supratman. 1996. *Iktisar Sastra Indonesia*. Bandung: Pustaka Jaya.
- Semi, M. Atar. 1988. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya.
- Sudjiman, Panuti. 1992. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Suharianto, S.. 1982. *Dasar-Dasar Teori Sastra*. Surakarta: Widya Duta.
- Suhendar dan Supinah. 1993. *Sejarah dan Apresiasi sastra Indonesia*. Bandung: Pionir
- Sukada, Made. 1987. *Pembinaan Kritik Sastra Indonesia*. Bandung: Angkasa.



Sumardjo, Jakob dan Saini, K.M. 1991. *Apresiasi Kesusatraan*. Jakarta: Gramedia.

Suryabrata, Sumadi. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Widya Duta.

Tarigan, Henry Guntur. 1993. *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angakasa.

Yudiono K.S. 2007. *Pengantar Sejarah Sastra Indonesia*. Jakarta: PT Grasindo.

Sumber online

<http://id.wikipedia.org>